

Studi Global tentang Anak yang Terampas Kemerdekaannya

Kuesioner

Latar Belakang dan Pengantar Studi Global

Melalui Resolusi 69/157 tertanggal 18 Desember 2014, Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa mengajak Sekretaris Jenderal untuk memerintahkan diadakannya studi global mendalam tentang anak yang terampas kemerdekaannya. Pada Oktober 2016, Manfred Nowak (Austria) ditunjuk sebagai Ahli Independen untuk memimpin pengembangan Studi Global ini.

Studi Global ini akan didasarkan pada pengalaman dari dua Studi PBB terdahulu tentang anak: Laporan **Graça Machel** tentang Dampak Konflik Bersenjata terhadap Anak-anak dan Studi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Kekerasan terhadap Anak, yang dipimpin oleh **Paulo Sérgio Pinheiro**, yang menyediakan cetak biru bagi kami untuk melaksanakan Studi Global ini. Studi global ini akan dilaksanakan melalui kerja sama yang erat dengan Pemerintah, berbagai badan dan pelaku PBB, termasuk OHCHR, UNICEF, UNODC, UNHCR, Perwakilan Khusus Sekretaris Jenderal untuk kekerasan terhadap anak, Perwakilan Khusus Sekretaris Jenderal untuk anak dan konflik bersenjata, Komite Hak Anak (CRC), serta organisasi masyarakat sipil dan akademisi. Prosesnya akan meliputi konsultasi tematik, nasional, dan regional, yang akan mempertimbangkan berbagai pandangan di seluruh penjuru dunia. Masukan dari semua pemangku kepentingan sangat penting bagi Studi Global ini guna memberikan bukti dan rekomendasi yang kuat untuk mendukung Negara-negara Anggota dalam upaya mereka untuk mencegah perampasan kemerdekaan anak serta melindungi hak-hak anak yang terampas kemerdekaannya. **Tujuan utama** Studi Global ini adalah:

1. Mengkaji seberapa kuat fenomena ini, termasuk jumlah anak yang terampas kemerdekaannya (digolongkan menurut usia, gender, dan kewarganegaraan), serta alasan-alasannya, akar penyebabnya, tipe dan lamanya perampasan kemerdekaan, dan tempat penahanannya;
2. Mendokumentasikan praktik dan pengalaman yang baik serta mencari tahu tentang pandangan dan pengalaman anak untuk bahan rekomendasi bagi Studi Global ini;
3. Menumbuhkan kesadaran dan mendorong perubahan sikap dan perilaku negatif terhadap anak berisiko atau anak yang ditangkap atau ditahan serta anak yang terampas kemerdekaannya;
4. Memberikan rekomendasi bagi undang-undang, kebijakan, dan praktik untuk melindungi hak-hak anak tersebut, dan mencegah penahanan anak serta secara signifikan mengurangi jumlah anak yang terampas kemerdekaannya dengan cara-cara alternatif nonpengasuhan berdasarkan kepentingan anak.

Area fokus utama Studi Global ini adalah terampasnya kemerdekaan

- I. Anak yang terampas kemerdekaannya dalam administrasi peradilan
- II. Anak yang terampas kemerdekaannya karena alasan-alasan terkait migrasi
- III. Anak yang hidup di tempat penahanan bersama orang tuanya
- IV. Anak yang terampas kemerdekaannya dalam lembaga
- V. Anak yang terampas kemerdekaannya dalam konteks konflik bersenjata
- VI. Anak yang terampas kemerdekaannya atas alasan keamanan nasional.

Tujuan Kuesioner

Dalam penyusunan Studi Global ini, Ahli Independen akan memanfaatkan berbagai sumber dan informasi yang tersedia, berdasarkan pada metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sumber tersebut termasuk tetapi tidak terbatas pada laporan Negara berdasarkan Konvensi Hak-Hak Anak, informasi yang dihasilkan dari konferensi-konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa, statistik resmi yang tersedia dari Divisi Statistik Perserikatan Bangsa-Bangsa dan informasi statistik lain yang tersedia dalam sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa, termasuk UNICEF, UNODC, UNHCR, OHCHR, dan Perwakilan Khusus Sekretaris Jenderal untuk Kekerasan terhadap Anak dan untuk Anak dan Konflik Bersenjata. Salah satu alat paling penting untuk mengumpulkan data kuantitatif yang komprehensif, dapat diandalkan, dan paling baru adalah kuesioner yang saat ini sedang dikirim ke Negara-negara, badan-badan PBB, LSM, dan para pemangku kepentingan lainnya, termasuk Komite PBB untuk Hak Anak, Subkomite PBB untuk Pencegahan Penyiksaan (SPT), Lembaga Hak-Hak Asasi Manusia Nasional (NHRI), lembaga Mekanisme Pencegahan Nasional (NPM), dan lembaga-lembaga akademis. Data yang diminta dalam kuesioner ini harus disediakan oleh Pemerintah melalui kerja sama yang erat dengan kantor cabang Badan PBB terkait dan LSM, NHRI, serta para pemangku kepentingan lainnya. Pemerintah diminta untuk mempertimbangkan fakta bahwa jawaban atas berbagai bentuk perampasan kemerdekaan anak mungkin merupakan wewenang dari berbagai departemen Pemerintah dan kantor statistik dan, di Negara-negara federasi, berbagai tingkatan pada struktur federal. Karenanya, Pemerintah diminta mengidentifikasi **titik fokus** yang bertanggung jawab mengoordinasikan jawaban atas kuesioner ini untuk bekerja sama dengan kantor cabang Badan PBB dan LSM serta untuk para pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam penghimpunan data yang diminta.

Kuesioner ini terutama bertujuan untuk mengumpulkan dan menyediakan **data statistik** tentang jumlah anak yang terampas kemerdekaannya di area-area fokus utama yang disebutkan di atas. Selain itu, Pemerintah didorong untuk menyediakan contoh **praktik terbaik** dan **pendekatan alternatif** yang bertujuan untuk mengurangi jumlah anak yang terampas kemerdekaannya menurut prinsip-prinsip hak anak. Pemerintah juga diminta menyediakan salinan yang terkait dengan undang-undang, studi, kebijakan, laporan, dsb.

Kuesioner ini bertujuan untuk mencari keseimbangan yang realistis antara data yang dibutuhkan untuk melakukan analisis komparatif dan komprehensif atas anak yang terampas kemerdekaannya dengan data yang benar-benar dapat dikumpulkan dan disediakan oleh Pemerintah. Atas alasan inilah, kuesioner ini menghindari pertanyaan-pertanyaan yang sangat terperinci dan yang digolongkan selain menurut usia, gender, dan

kewarganegaraan. Karena banyak data terkait dari masa sebelumnya mungkin tidak tersedia, kuesioner ini meminta Pemerintah untuk melakukan upaya khusus dalam pengumpulan data pada tanggal tertentu dalam waktu tidak lama lagi (26 Juni 2018) guna menyediakan gambaran singkat tentang jumlah anak yang ditahan pada titik waktu tertentu. Jika pemerintah Anda mengumpulkan data “gambaran singkat” tersebut pada titik waktu lain dalam tahun ini, harap disediakan datanya. Jika data dari masa sebelumnya tersedia, kuesioner ini juga mencakup pertanyaan tentang jumlah anak yang ditahan setiap tahun dalam sepuluh tahun terakhir ini (2008 hingga 2017). Pertanyaan ini akan memudahkan analisis kecenderungan terbatas. Aspek lain dari Studi Global ini, misalnya kondisi dalam penahanan (hak atas integritas diri, pendidikan, kesehatan, dsb.), atau pengintegrasian prinsip-prinsip hak anak, akan menjadi dasar bagi pengumpulan dan analisis informasi kualitatif.

Jawaban atas kuesioner ini harus dikirimkan dalam bentuk tercetak dan elektronik dalam salah satu dari keenam bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa paling lambat 1 September 2018 ke:

Manfred Nowak
UNOG-OHCHR
CH-1211 Geneva 10
Surel: globalstudycdl@ohchr.org.

Definisi Istilah yang digunakan dalam Kuesioner

Istilah “**anak**”, menurut Pasal 1 Konvensi Hak-Hak Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa, berarti “setiap manusia di bawah umur delapan belas tahun kecuali menurut undang-undang yang berlaku pada anak, kedewasaan dicapai lebih awal”. Untuk tujuan Studi Global tentang Anak yang Terampas Kemerdekaannya, yang akan didasarkan pada data pembandingan dari semua Negara, data tersebut akan dikumpulkan dari semua anak dan remaja berusia hingga delapan belas tahun, terlepas dari definisi “anak” menurut hukum di negara yang bersangkutan. Ini mencakup anak yang ditahan bersama anggota keluarganya maupun anak tanpa pendamping atau anak tanpa pengasuh. “**Anak tanpa pendamping**” (sering disebut juga ‘anak di bawah umum tanpa pendamping’) berarti anak yang, sebagaimana yang didefinisikan dalam Pasal 1 Konvensi Hak-Hak Anak, yang terpisahkan dari kedua orang tuanya dan kerabat lainnya dan tidak dirawat oleh orang dewasa yang, menurut hukum atau adat, semestinya bertanggung jawab untuk merawatnya. “**Anak tanpa pengasuh**” berarti anak yang, sebagaimana yang didefinisikan dalam Pasal 1 Konvensi Hak-hak Anak, terpisahkan dari kedua orang tuanya, atau dari pengasuh utamanya yang terdahulu menurut hukum atau adat, tetapi mungkin tidak selalu terpisahkan dari kerabat lainnya.

Setiap orang, termasuk setiap anak, memiliki **hak asasi manusia atas kemerdekaan diri**, sebagaimana yang dijamin dalam Pasal 9 Kovenan Internasional Hak-Hak Sipil dan Politik (ICCPR), Pasal 37(b) Konvensi Hak-Hak Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (CRC), dan ketentuan-ketentuan serupa dalam berbagai perjanjian hak asasi manusia tingkat internasional dan regional. Istilah “**perampasan kemerdekaan**” didefinisikan dalam Pasal 4(2) Protokol Opsional Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tahun 2002 melawan Penyiksaan, yang sejalan dengan definisi dalam Pasal 11(b) Peraturan Perserikatan Bangsa-Bangsa tahun 1990 Perlindungan Remaja yang Terampas Kemerdekaannya (Peraturan Havana), sebagai “segala bentuk penahanan atau pemenjaraan atau penempatan seseorang ke dalam pengawasan publik atau privat yang tidak memperbolehkan seseorang tersebut untuk pergi sekehendak hatinya sendiri berdasarkan perintah dari lembaga peradilan, administratif, atau lembaga lainnya”. Definisi ini, yang menjadi dasar hukum untuk melakukan kunjungan ke tempat-tempat penahanan oleh Subkomite PBB untuk Pencegahan Penyiksaan dan Mekanisme Pencegahan Nasional, juga akan diterapkan untuk tujuan Studi Global tentang Anak yang Terampas Kemerdekaannya ini. Persyaratan bahwa perampasan kemerdekaan harus berdasarkan perintah dari “lembaga peradilan, administratif, atau lembaga lainnya” berujung pada kesimpulan bahwa anak yang kemerdekaannya dirampas oleh pelaku-pelaku non-Negara (misalnya orang tua, pelaku perdagangan manusia, atau kelompok pemberontak bersenjata) tidak akan dicakup dalam studi ini, terlepas dari kewajiban Negara-negara untuk mencegah perampasan kemerdekaan semacam itu. Namun, tempat penahanan tidak semata berupa penjara dan lembaga yang dikelola oleh Negara, dan mencakup pengawasan privat pula, misalnya penjara privat, lembaga pendidikan, rumah sakit kejiwaan, dan lembaga-lembaga serupa lainnya, sejauh bahwa pengawasan privat tersebut diberikan izinnnya atau diminta oleh Negara dan/atau bahwa perampasan kemerdekaan tersebut diperintahkan oleh lembaga Negara.

Pasal 37(b) CRC menetapkan bahwa “penangkapan, penahanan, atau pemenjaraan seorang anak harus mematuhi hukum dan harus diterapkan sebagai upaya terakhir dan untuk jangka waktu yang sesingkat-singkatnya”. Selain itu, implementasi semua hak yang tercantum dalam CRC harus didasarkan pada prinsip-prinsip umum Konvensi tersebut, yaitu nondiskriminasi, kepentingan terbaik anak, hak hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan, serta hak anak untuk berpendapat. Terlepas dari pesan bahwa kemerdekaan anak hanya boleh dirampas dalam situasi-situasi yang sungguh-sungguh luar biasa, Pasal 37(b) CRC menggunakan tiga istilah spesifik untuk istilah umum “perampasan kemerdekaan”. “**Penangkapan**” biasanya merujuk pada tindakan perampasan kemerdekaan oleh pihak kepolisian atau petugas penegakan hukum lainnya. “**Penahanan**”, di lain pihak, merujuk pada situasi perampasan kemerdekaan, yang bermula dengan penangkapan dan berakhir dengan dibebaskannya orang yang dimaksud. Sementara “penahanan” digunakan sebagai istilah umum untuk setiap jenis perampasan kemerdekaan, istilah “**pemenjaraan**” atau “**pengurungan**” hanya digunakan untuk penahanan setelah adanya putusan dari pengadilan pidana dan vonis kurungan penjara untuk jangka waktu tertentu. Masa kurungan biasanya dijalani di “**penjara**” atau “**lembaga pemasyarakatan**”. Penahanan oleh kepolisian di fasilitas penahanan biasanya disebut “**pengawasan**”, sedangkan istilah “**penjara**” digunakan untuk penahanan dalam jangka waktu lebih lama. Penahanan di kamp (misalnya untuk tahanan perang) biasanya disebut “**internir**” atau “**pengurungan**”. Istilah “**Lembaga**” (atau “**fasilitas**”) berarti semua tempat publik atau privat di luar sistem peradilan atau administrasi penjara yang dapat digunakan untuk merampas kemerdekaan anak. Lembaga semacam ini mungkin mencakup, tetapi tidak terbatas pada, panti asuhan, sekolah rehabilitasi, ruang tahanan prasidang, atau lembaga pemasyarakatan lainnya, lembaga untuk anak dengan disabilitas, untuk anak yang mengalami masalah kesehatan (misalnya fasilitas untuk anak yang mengalami gangguan perilaku, fasilitas kejiwaan), untuk anak yang mengalami ketergantungan terhadap obat-obatan, alkohol, atau ketergantungan lainnya, untuk perlindungan korban kekerasan, termasuk perdagangan manusia, untuk anak yang tidak memiliki asuhan orang tua, yang tidak memperbolehkan anak untuk pergi sekehendak hatinya.

Terlepas dari terminologi atau cara penafsiran atas situasi perampasan kemerdekaan menurut hukum di negara yang bersangkutan, yang penting untuk tujuan Studi Global ini adalah fakta bahwa anak terhalang dengan cara apa pun (paksaan fisik, kendala fisik, ancaman, sanksi, batasan, obat-obatan, dsb.) untuk dapat pergi dari suatu fasilitas, lokasi, atau lembaga tertentu sekehendak hatinya. Karenanya, Studi Global ini mencari informasi dalam kaitannya dengan perampasan kemerdekaan anak, baik secara *de facto* maupun *de jure*.

Petunjuk umum untuk mengisi kuesioner:

- Harap cantumkan sebanyak mungkin data untuk setiap area subjek:
 - Jika tidak tersedia data untuk tanggal yang dipilih, harap cantumkan data paling baru yang tersedia.

- Jika tidak tersedia data historis untuk setiap tahun dalam 10 tahun terakhir, harap cantumkan data mana saja yang tersedia untuk periode waktu tersebut.
- Harap berikan informasi tentang metodologi pengumpulan untuk data yang disertakan dalam survei ini, serta segala informasi tentang kualitas data, jika ada.
- Harap ingat singkatan berikut ini yang digunakan dalam tabel:
 - L: Laki-laki
 - P: Perempuan
 - O: Orang
 - WN: Kebangsaan/Warga Negara
 - Non-WN: Non-Warga Negara

Kuesioner

I. Anak yang terampas kemerdekaannya dalam administrasi peradilan

- 1) Berapa usia minimum untuk tanggung jawab pidana di negara Anda?
Jika usia minimum untuk tanggung jawab pidana berbeda-beda di negara Anda, harap berikan perinciannya.
- 2) Adakah proses peradilan untuk remaja dan/atau fasilitas tersendiri untuk anak yang melanggar hukum?
Harap uraikan susunan peradilan remaja di semua tingkat dalam sistem peradilan pidana (kepolisian, pengadilan, lembaga pemasyarakatan).
- 3) Dari usia berapakah anak dapat ditahan dalam sistem peradilan untuk remaja?
Dari usia berapakah anak dapat ditahan dalam sistem peradilan pidana untuk dewasa?
- 4) Harap cantumkan jumlah anak yang terampas kemerdekaannya per 26 Juni 2018:
 - A) dalam pengawasan kepolisian atas dakwaan pelanggaran
 - B) dalam penahanan di ruang tahanan prasidang
 - C) di penjara atau fasilitas penahanan lainnya setelah adanya putusan dan vonis (atau yang setara menurut hukum di negara yang bersangkutan)

Jika memungkinkan, harap cantumkan data yang digolongkan menurut usia dan kewarganegaraan (warga negara/non-warga negara).

Tabel 1: Anak yang terampas kemerdekaannya dalam sistem peradilan pidana per 26 Juni 2018

	Di bawah 10 tahun			10-11			12-13			14-15			16-17			Total (usia 0-17)		
	WN	Non-WN	Total	WN	Non-WN	Total	WN	Non-WN	Total	WN	Non-WN	Total	WN	Non-WN	Total	WN	Non-WN	Total
A) Dalam pengawasan kepolisian																		
Laki-laki																		
Perempuan																		
Total anak dalam pengawasan kepolisian																		
B) Penahanan prasidang																		
Laki-laki																		
Perempuan																		
Total anak dalam penahanan prasidang																		
C) Penjara																		
Laki-laki																		
Perempuan																		
Total anak di penjara																		
Total anak yang terampas kemerdekaannya dalam sistem peradilan pidana																		
Total anak laki-laki																		
Total anak perempuan																		
Total anak																		

- 5) Harap cantumkan jumlah total anak berusia 0-17 tahun yang dimasukkan ke tahanan kepolisian atas dakwaan pelanggaran setiap tahunnya dalam 10 tahun terakhir.

Tabel 2: Anak yang dimasukkan ke tahanan kepolisian atas dakwaan pelanggaran, 2008-2017

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Laki-laki										
Perempuan										
Total										

- 6) Harap cantumkan jumlah total anak berusia 0-17 tahun yang dimasukkan ke tahanan prasadang setiap tahunnya dalam 10 tahun terakhir.

Tabel 3: Anak yang dimasukkan ke tahanan prasadang, 2008-2017

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Laki-laki										
Perempuan										
Total										

- 7) Harap cantumkan jumlah total anak berusia 0-17 tahun yang dimasukkan ke penjara atau fasilitas penahanan dan pemsayarakatan setiap tahunnya dalam 10 tahun terakhir.

Tabel 4: Anak yang dimasukkan ke penjara atau lembaga penahanan dan pemsayarakatan lain, 2008-2017

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Laki-laki										
Perempuan										
Total										

- 8) Opsi vonis apa saja yang tersedia bagi anak yang didakwa atas pelanggaran pidana?
- 9) Berapa masa penahanan pengawasan paling lama (pemenjaraan atau bentuk penahanan lain) yang dapat dijatuhkan kepada anak?
- 10) Apakah hukuman mati dapat dijatuhkan kepada anak?

- 11) Untuk setiap tahun dalam sepuluh tahun terakhir (2008-2017), harap cantumkan jumlah total anak berusia 0-17 yang dijatuhi hukuman penjara seumur hidup dan hukuman mati.

Tabel 5: Anak yang dijatuhi hukuman penjara seumur hidup dan hukuman mati, 2008-2017

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Anak yang dijatuhi hukuman penjara seumur hidup										
Laki-laki										
Perempuan										
Total										
Anak yang dijatuhi hukuman mati										
Laki-laki										
Perempuan										
Total										

- 12) Harap cantumkan tingkat (per populasi 100.000 orang) pelanggaran pidana (semua jenis pelanggaran) berdasarkan usia untuk tahun kalender paling kini.

Tabel 6: Tingkat pelanggaran pidana berdasarkan usia, [HARAP RINCIKAN TAHUNNYA]

	Di bawah 10 tahun	10-11	12-13	14-15	16-17	Total anak (usia 0-17)	18 +	Total
Laki-laki								
Perempuan								
Total								

- 13) Harap cantumkan informasi tentang semua alternatif perampasan kemerdekaan anak atas pelanggaran oleh remaja atau pelanggaran pidana (misalnya pendekatan peradilan restoratif, pengalihan, program dan layanan nonpenahanan) yang disediakan oleh hukum, kebijakan, atau praktik, baik dalam pengawasan kepolisian, penahanan prasidang, atau pemenjaraan setelah vonis dijatuhkan.
- 14) Dalam sepuluh tahun terakhir (2008-2017), apakah pernah ada perubahan besar pada undang-undang atau kebijakan yang berkaitan dengan anak yang melanggar hukum? Jika ada, apa dampaknya terhadap jumlah anak yang terampas kemerdekaannya?

- 15) Harap berikan contoh praktik terbaik yang ditujukan untuk mencegah perampasan kemerdekaan anak, mengurangi jumlah anak yang terampas kemerdekaannya dalam administrasi peradilan, atau mempersingkat masa penahanannya.

II. Anak yang terampas kemerdekaannya karena alasan-alasan terkait migrasi

- 16) Harap jelaskan tentang undang-undang yang menjadi dasar perampasan kemerdekaan anak atas alasan-alasan yang berkaitan dengan migrasi. *(Jika memungkinkan, lampirkan salinan undang-undangnya)*
- 17) Menurut hukum yang berlaku, berapakah masa penahanan paling lama, di mana anak dapat terampas kemerdekaannya karena alasan-alasan yang berkaitan dengan migrasi? *(Harap cantumkan periode waktunya dan nama undang-undang terkait).*
- 18) Lembaga mana yang dapat mengambil keputusan untuk merampas kemerdekaan anak atas alasan-alasan yang berkaitan dengan status migrasi?
- 19) Kriteria mana saja yang dipertimbangkan dalam keputusan semacam itu?
- 20) Apa proses tinjauan untuk keputusan semacam itu?
- 21) Harap sebutkan semua fasilitas (misalnya fasilitas khusus penahanan imigrasi, pos polisi, fasilitas perbatasan, fasilitas penerimaan, pusat pengusiran, fasilitas penahanan bandar udara, area transit, fasilitas darurat atau sementara, fasilitas pengurungan, penjara, dsb.) yang digunakan untuk penahanan anak atas alasan-alasan yang berkaitan dengan migrasi.

- 26) Harap uraikan semua alternatif untuk perampasan kemerdekaan anak menurut undang-undang atau kebijakan, atau yang diterapkan dalam praktik. *Jika ada langkah lain yang dapat diterapkan untuk anak yang ditahan dengan dan tanpa keluarga/pengasuh (anak tanpa pendamping atau anak terpisahkan), harap cantumkan perinciannya.*
- 27) Dalam sepuluh tahun terakhir (2008-2017), apakah pernah ada perubahan besar pada undang-undang atau kebijakan yang berkaitan dengan perampasan kemerdekaan anak atas alasan-alasan terkait migrasi? Harap cantumkan perinciannya. Jika diketahui, harap jelaskan dampak (baik yang sudah terukur maupun yang berupa perkiraan) yang ditimbulkan dari perubahan tersebut terhadap jumlah anak yang terampas kemerdekaannya.
- 28) Harap berikan contoh praktik-praktik baik yang ditujukan untuk mencegah penahanan anak dan mengurangi jumlah anak yang terampas kemerdekaannya atas alasan-alasan yang berkaitan dengan migrasi.

III. Anak yang hidup di tempat penahanan bersama orang tuanya

- 29) Apakah orang (dewasa atau anak-anak) yang ditahan dalam dalam konteks sistem peradilan pidana diperbolehkan untuk tinggal ditemani anaknya di tempat penahanannya? Apa dasar hukumnya? Apakah hal ini berlaku di semua tempat penahanan di negara Anda? Apakah hal ini berlaku baik bagi para ayah maupun ibu? Apakah ada batasan usia untuk anak agar diperbolehkan tinggal bersama orang tuanya yang sedang menjalani penahanan? Apakah anak boleh masuk ke penjara bersama orang tuanya, atau hanya anak yang dilahirkan di penjara sajakah yang boleh tinggal di sana?
- 30) Lembaga mana yang memutuskan apakah anak boleh tinggal bersama orang tuanya di tempat penahanan?
- 31) Apa proses tinjauan untuk keputusan semacam itu?
- 32) Lembaga mana yang bertanggung jawab atas perlindungan anak selama anak tinggal di fasilitas penjara?
- 33) Kriteria mana saja yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan untuk memperbolehkan anak tinggal dengan orang tua yang ditahan dalam konteks sistem peradilan pidana?
- 34) Harap jelaskan tentang fasilitas tempat anak tinggal saat anak tinggal bersama orang tuanya di penjara.
- 35) Harap jelaskan tentang aspek-aspek pengasuhan anak berikut ini selama anak tinggal dalam tahanan bersama orang tuanya:

Pendidikan:

Layanan kesehatan:

Perlindungan:

Istirahat:

Waktu luang:

Kegiatan bermain dan rekreasional:

Gizi:

Perkembangan dan kebutuhan lainnya:

36) Harap cantumkan jumlah total anak (usia 0-17 tahun) yang tinggal bersama orang tua yang ditahan dalam konteks sistem peradilan pidana per 26 Juni 2018.

Jika memungkinkan, harap cantumkan data yang digolongkan menurut usia dan kewarganegaraan (warga negara/non-warga negara).

Tabel 11: Anak yang tinggal bersama orang tua yang ditahan dalam konteks sistem peradilan pidana, 26 Juni 2018

	Bayi (<12 bulan)			1-2			3-4			4-5			5-6			6-17			Total 0-17		
	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O
Warga negara																					
Non-warga negara																					
Total																					

- 37) Untuk setiap tahun dalam sepuluh tahun terakhir (2008-2017), harap cantumkan jumlah total anak berusia 0-17 tahun yang masuk lembaga pemasyarakatan (penjara) bersama orang tua yang ditahan dalam konteks sistem peradilan pidana¹.

Tabel 12: Anak yang masuk ke penahanan sektor peradilan bersama orang tuanya, 2008-2017

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Laki-laki										
Perempuan										
Total										

- 38) Apakah ada panduan khusus untuk pemberian vonis bagi orang tua yang mengasuh anak? Sebagai contoh, apakah orang tua dapat memperoleh penangguhan vonis, penahanan di rumah, pemantauan elektronik, atau langkah-langkah lain yang bertujuan agar anak tidak perlu ikut ditampung di tempat penahanan bersama orang tuanya?
- 39) Lembaga mana yang memutuskan bahwa anak yang tinggal bersama orang tua yang ditahan dapat keluar dari tempat penahanan, misalnya saat mereka sudah mencapai usia maksimum untuk tinggal bersama orang tuanya? Persiapan atau dukungan apa saja yang disediakan bagi anak dan orang tuanya saat anak harus keluar dari tempat penahanan?

¹ Termasuk anak yang dilahirkan oleh wanita yang sedang menjalani masa tahanan.

IV. Anak yang terampas kemerdekaannya dalam lembaga

Untuk tujuan survei ini, ‘lembaga’² diartikan sebagai fasilitas yang digunakan untuk perampasan kemerdekaan anak:

- berdasarkan tindakan dari negara (baik secara langsung maupun melalui pemberian izin atau permintaan kepada pelaku nonnegara)
- yang merupakan tanggung jawab negara dalam hal pemeliharaan anak.

Lembaga yang dimaksud ini tidak mencakup fasilitas yang merupakan tempat orang tua memasrahkan anaknya secara sukarela kepada lembaga privat (tidak diberi izin atau diperintahkan oleh negara). Lembaga sektor peradilan juga harus dikecualikan dalam bagian ini (karena dimasukkan ke dalam kategori lain dalam survei ini).

- 40) Fasilitas tempat tinggal dan kelembagaan apa, baik privat maupun publik (memiliki izin dari negara), yang ada di negara Anda untuk menempatkan anak dan karenanya dapat merampas kemerdekaan anak karena alasan perlindungan mereka, karena alasan pendidikan, kesehatan, atau disabilitas anak, penyalahgunaan narkoba atau alkohol, kemiskinan, karena terpisahkan dari orang tuanya, karena merupakan anak yatim, karena hidup di jalanan, karena menjadi korban perdagangan manusia atau kekerasan, atau alasan-alasan serupa lainnya?
- 41) Prosedur apa yang tersedia bagi anak maupun keluarganya untuk meminta banding atau menentang penempatan ke dalam lembaga semacam itu?

² Lembaga ini mungkin mencakup, tetapi tidak terbatas pada, panti asuhan, sekolah rehabilitasi, ruang tahanan prasidang, atau lembaga pemasyarakatan lainnya, lembaga untuk anak dengan disabilitas, untuk anak yang mengalami masalah kesehatan (misalnya fasilitas untuk anak yang mengalami gangguan perilaku, fasilitas kejiwaan), untuk anak yang mengalami ketergantungan terhadap obat-obatan, alkohol, atau ketergantungan lainnya, untuk perlindungan korban kekerasan, termasuk perdagangan manusia, untuk anak yang tidak memiliki asuhan orang tua, yang tidak memperbolehkan anak untuk pergi sekehendak hatinya.

42) Harap cantumkan jumlah total anak (usia 0-17) yang terampas kemerdekaannya dalam masing-masing dari jenis lembaga berikut ini per 26 Juni 2018:

- A) Panti asuhan
- B) Sekolah rehabilitasi atau lembaga pemasyarakatan lain di luar sistem peradilan
- C) Lembaga untuk anak dengan disabilitas
- D) Lembaga untuk anak yang mengalami gangguan kesehatan (misalnya fasilitas untuk anak yang mengalami gangguan perilaku, atau fasilitas kejiwaan)
- E) Lembaga untuk anak yang mengalami ketergantungan terhadap narkoba, alkohol, atau ketergantungan lainnya
- F) Lembaga untuk perlindungan korban kekerasan, termasuk korban perdagangan manusia
- G) Lembaga lain untuk anak yang tidak diasuh oleh orang tuanya

Jika memungkinkan, harap cantumkan data yang digolongkan menurut usia dan kewarganegaraan (warga negara/non-warga negara).

Tabel 13: Anak yang terampas kemerdekaannya dalam lembaga (sesuai dengan definisi di atas), 26 Juni 2018

	Balita			3-5			6-9			10-13			14-17			Total (usia 0-17)		
	WN	Non-WN	Total	WN	Non-WN	Total	WN	Non-WN	Total	WN	Non-WN	Total	WN	Non-WN	Total	WN	Non-WN	Total
A) Panti asuhan																		
Laki-laki																		
Perempuan																		
Total (A)																		
B) Sekolah rehabilitasi atau lembaga pemasyarakatan lain di luar sistem peradilan																		
Laki-laki																		
Perempuan																		
Total (B)																		
C) Lembaga untuk anak dengan disabilitas																		
Laki-laki																		
Perempuan																		

Total (C)																			
D) Lembaga untuk anak yang mengalami gangguan kesehatan (misalnya fasilitas untuk anak yang mengalami gangguan perilaku, atau fasilitas kejiwaan)																			
Laki-laki																			
Perempuan																			
Total (D)																			
E) Lembaga untuk anak yang mengalami ketergantungan terhadap narkoba, alkohol, atau ketergantungan lainnya																			
Laki-laki																			
Perempuan																			
Total (E)																			
F) Lembaga untuk perlindungan korban kekerasan, termasuk korban perdagangan manusia																			
Laki-laki																			
Perempuan																			
Total (F)																			
G) Lembaga lain untuk anak yang tidak diasuh oleh orang tuanya																			
Laki-laki																			
Perempuan																			
Total (G)																			
Total anak yang terampas kemerdekaannya dalam lembaga (sesuai dengan definisi di atas)																			
Laki-laki																			
Perempuan																			
Total (G)																			

46) Harap berikan contoh praktik-praktik baik yang ditujukan untuk mencegah penahanan anak dan mengurangi jumlah anak yang terampas kemerdekaannya di lembaga.

V. Anak yang terampas kemerdekaannya dalam konteks konflik bersenjata

47) Apakah negara Anda menginternirkan anak sebagai Tahanan Perang (POW) atau warga sipil atas alasan keamanan dalam konteks konflik internasional bersenjata?

48) Jika ya, harap cantumkan jumlah total anak (usia 0-17) yang diinternirkan sebagai POW atau warga sipil per 26 Juni 2018 atas alasan keamanan dalam konteks konflik internasional bersenjata.

Jika memungkinkan, harap cantumkan data yang digolongkan menurut usia dan kewarganegaraan (warga negara/non-warga negara).

Tabel 15: Anak yang terampas kemerdekaannya dalam konteks konflik bersenjata, 26 Juni 2018

	Di bawah 10 tahun			10-11			12-13			14-15			15-16			16-17			Total (usia 0-17)		
	W N	No n- W N	Tot al	W N	No n- W N	To tal	W N	No n- W N	To tal	W N	No n- W N	To tal	W N	No n- W N	To tal	W N	No n- W N	To tal	W N	No n- W N	To tal
Tahanan perang (POW)																					
Laki-laki																					
Perempuan																					
Total POW																					
Warga sipil																					
Laki-laki																					
Perempuan																					
Total Warga Sipil																					
Total																					
Laki-laki																					
Perempuan																					
Total																					

49) Untuk setiap tahun dalam 10 tahun terakhir (2008-2017), harap cantumkan jumlah total anak berusia 0-17 tahun yang diinternirkan sebagai POW atau warga sipil atas alasan keamanan dalam konteks konflik internasional bersenjata.

Tabel 16: Anak yang terampas kemerdekaannya dalam konteks konflik bersenjata, 2008-2017

	2008			2009			2010			2011			2012			2013			2014			2015			2016			2017		
	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O
Tahanan Perang																														
Warga sipil																														

50) Apakah negara Anda saat ini menahan anak karena benar-benar terlibat atau diduga terlibat dalam kelompok bersenjata nonnegara? Jika ya, harap sebutkan dasar hukumnya.

51) Apakah anak dapat ditahan sendirian karena terlibat dalam kelompok bersenjata nonnegara, atau hanya karena melakukan pelanggaran lain yang dilakukan sebagai bagian dari suatu kelompok bersenjata nonnegara?

52) Di bawah lembaga apakah anak ditahan atas keterlibatan dalam kelompok bersenjata nonnegara?

53) Fasilitas jenis apa yang digunakan untuk menahan anak atas keterlibatan dalam kelompok bersenjata nonnegara?

54) Harap cantumkan jumlah total anak (usia 0-17) yang terampas kemerdekaannya per 26 Juni 2018 atas keterlibatan dalam kelompok bersenjata nonnegara,

A) dikenai dakwaan pelanggaran pidana

B) dalam penahanan administratif/keamanan (untuk mencegah agar mereka tidak kembali ke kelompok bersenjata dan/atau ikut serta dalam tindak kekerasan)

Jika memungkinkan, harap cantumkan data yang digolongkan menurut usia dan kewarganegaraan (warga negara/non-warga negara).

Tabel 17: Anak yang terampas kemerdekaannya atas keterlibatan dalam kelompok bersenjata nonnegara, 26 Juni 2018

	Di bawah 10 tahun			10-11			12-13			14-15			15-16			16-17			Total (usia 0-17)		
	W N	No n- W N	Tot al	W N	No n- W N	To tal	W N	No n- W N	To tal	W N	No n- W N	To tal	W N	No n- W N	To tal	W N	No n- W N	To tal	W N	No n- W N	To tal
A) Anak yang dikenai dakwaan tindakan pidana dalam kaitannya dengan keterlibatan dalam kelompok bersenjata																					
Laki-laki																					
Perempuan																					
Total anak yang didakwa																					
B) Penahanan administratif/keamanan yang berkaitan dengan keterlibatan dalam kelompok bersenjata																					
Laki-laki																					
Perempuan																					
Total penahanan administratif																					
Total																					
Laki-laki																					
Perempuan																					
Total																					

55) Untuk setiap tahun dalam sepuluh tahun terakhir (2008-2017), harap cantumkan jumlah total anak yang ditahan atas keterlibatan dalam kelompok bersenjata nonnegara,

A) dikenai dakwaan pelanggaran pidana

B) dalam penahanan administratif/keamanan (untuk mencegah agar mereka tidak kembali ke kelompok bersenjata dan/atau ikut serta dalam tindak kekerasan)

Tabel 18: Anak yang terampas kemerdekaannya atas keterlibatan dalam kelompok bersenjata nonnegara, 2008-2017

	2008			2009			2010			2011			2012			2013			2014			2015			2016			2017					
	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O
Anak yang dikenai dakwaan tindak pidana																																	
Penahanan administratif/keamanan																																	

56) Jika anak yang terlibat dalam kelompok bersenjata nonnegara dikenai dakwaan tindak pidana tertentu, apakah mereka akan diadili di pengadilan militer atau pengadilan sipil?

57) Opsi pemberian vonis apa saja yang tersedia bagi anak yang dikenai dakwaan pelanggaran dalam kaitannya dengan keterlibatan mereka dalam kelompok bersenjata nonnegara?

58) Untuk setiap tahun dalam sepuluh tahun terakhir (2008-2017), harap cantumkan jumlah total anak yang ditahan atas keterlibatan dalam kelompok bersenjata nonnegara dan dijatuhi hukuman berikut:

A) Hukuman penjara (kecuali penjara seumur hidup)

B) Hukuman penjara seumur hidup

C) Hukuman mati

Tabel 19: Anak yang dijatuhi hukuman penjara, penjara seumur hidup, atau hukuman mati dalam kaitannya dengan keterlibatan dalam kelompok bersenjata nonnegara, 26 Juni 2018.

	2008			2009			2010			2011			2012			2013			2014			2015			2016			2017					
	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O			
Penjara																																	
Hukuman penjara seumur hidup																																	
Hukuman mati																																	

- 59) Prosedur apa yang tersedia bagi anak maupun keluarganya untuk meminta banding atau menentang penahanan atas keterlibatan dalam kelompok bersenjata?
- 60) Harap cantumkan informasi tentang semua alternatif untuk perampasan kemerdekaan anak yang terlibat dalam kelompok bersenjata menurut undang-undang, kebijakan, atau praktik yang berlaku.
- 61) Harap berikan contoh praktik-praktik baik yang ditujukan untuk mencegah penahanan anak dan mengurangi jumlah anak yang terampas kemerdekaannya atas keterlibatan dalam kelompok bersenjata.

65) Untuk setiap tahun dalam sepuluh tahun terakhir (2008-2017), harap cantumkan jumlah total anak berusia 0-17 yang ditahan atas alasan keamanan nasional dalam:

- A) penahanan administratif/keamanan
- B) penahanan prasidang (pengawasan polisi dan penahanan prasidang)
- C) pemenjaraan setelah adanya dakwaan dan vonis

Tabel 21: Anak yang terampas kemerdekaannya atas alasan keamanan nasional, 2008-2017

	2008			2009			2010			2011			2012			2013			2014			2015			2016			2017								
	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O			
Penahanan administratif/keamanan																																				
Penahanan prasidang																																				
Pemenjaraan																																				

66) Apakah anak yang dikenai dakwaan tindak terorisme/pelanggaran keamanan nasional akan diadili di pengadilan militer atau pengadilan sipil?

67) Opsi vonis apa saja yang tersedia bagi anak yang didakwa dikenai dakwaan tindak terorisme/pelanggaran keamanan nasional?

68) Berapa masa penjara paling lama yang dapat dijatuhkan kepada anak yang didakwa melakukan tindak terorisme/pelanggaran keamanan nasional?

69) Apakah mereka dapat dijatuhi hukuman penjara seumur hidup?

70) Apakah mereka dapat dijatuhi hukuman mati?

71) Berapa banyak anak yang sudah dijatuhi hukuman penjara seumur hidup atau hukuman mati setiap tahunnya dalam sepuluh tahun terakhir (2008-2017), baik oleh pengadilan sipil maupun pengadilan militer?

Tabel 22: Anak yang dijatuhi hukuman penjara seumur hidup atau hukuman mati oleh pengadilan sipil atau pengadilan militer atas alasan keamanan nasional, 2008-2017

	2008			2009			2010			2011			2012			2013			2014			2015			2016			2017		
	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O
Hukuman penjara seumur hidup																														
Pengadilan sipil																														
Pengadilan militer																														
Total Anak yang Dijatuhi Hukuman Penjara																														
Hukuman mati																														
Pengadilan sipil																														
Pengadilan militer																														
Total Anak yang Dijatuhi Hukuman Mati																														

72) Harap cantumkan informasi tentang semua alternatif perampasan kemerdekaan anak yang dianggap mengancam keamanan nasional menurut undang-undang, kebijakan, atau praktik yang berlaku (baik dalam pengawasan polisi, penahanan prasadang, atau pemenjaraan setelah adanya dakwaan).

- 73) Dalam sepuluh tahun terakhir (2008-2017), apakah pernah ada perubahan besar pada undang-undang atau kebijakan yang berkaitan dengan anak yang diduga melakukan tindak terorisme/pelanggaran keamanan? Jika ada, apa dampaknya terhadap jumlah anak yang terampas kemerdekaannya?
- 74) Harap berikan contoh praktik-praktik baik yang ditujukan untuk mencegah penahanan anak dan mengurangi jumlah anak yang dianggap mengancam keamanan nasional dan yang terampas kemerdekaannya.

VII. Umum

75) Harap cantumkan perkiraan populasi penduduk di negara Anda untuk setiap tahun dalam 10 tahun terakhir (populasi rata-rata) berdasarkan usia, jenis kelamin, dan status kewarganegaraan (warga negara/non-warga negara). *(Jika tidak tersedia data untuk setiap tahun dalam 10 tahun terakhir, harap cantumkan 3 perkiraan populasi yang paling baru).*

Jenis pengumpulan data (misalnya sensus, catatan administratif, dsb.):

Organisasi yang bertanggung jawab membuat perkiraan populasi:

Tabel 23: Perkiraan populasi penduduk berdasarkan usia dan status kewarganegaraan, 2008-2017

	Di bawah 10 tahun			10-11			12-13			14-15			15-16			16-17			Total anak (0-17)			18+			Populasi total (semua kelompok usia)		
	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O
2008																											
Warga negara																											
Non-warga negara																											
2009																											
Warga negara																											
Non-warga negara																											
2010																											
Warga negara																											
Non-warga negara																											

Non-warga negara																																									
---------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

- 76) Harap cantumkan laporan atau rekomendasi paling baru dari badan pemantau terkait yang memiliki wewenang untuk memantau perampasan kemerdekaan anak (semua bentuk) di negara Anda.
- 77) Apakah sudah pernah ada studi atau penelitian tentang dampak perampasan kemerdekaan (semua bentuk) terhadap anak? Jika ya, apa dampaknya?
- 78) Untuk setiap tahun dalam sepuluh tahun terakhir (2008-2017), harap cantumkan jumlah total kematian anak
- A) yang terampas kemerdekaannya dalam administrasi peradilan
 - B) yang terampas kemerdekaannya karena alasan-alasan terkait migrasi
 - C) yang hidup di tempat penahanan bersama orang tuanya
 - D) yang terampas kemerdekaannya dalam lembaga
 - E) yang terampas kemerdekaannya dalam konteks konflik bersenjata
 - F) yang terampas kemerdekaannya atas alasan keamanan nasional.

Tabel 24: Jumlah anak yang meninggal dalam masa perampasan kemerdekaan menurut konteks, 2008-2017

	2008			2009			2010			2011			2012			2013			2014			2015			2016			2017												
	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O	L	P	O				
A) Sektor peradilan																																								
B) Berkaitan dengan migrasi																																								
C) Ditahan bersama orang tua																																								
D) Lembaga																																								
E) Konflik bersenjata																																								

F) Alasan keamanan nasional																															
Total kematian anak selama masa perampasan kemerdekaan																															